

## Peningkatan Literasi Digital UMKM melalui Pelatihan Pemanfaatan Internet dan Email pada MEK PCM Rungkut

Mohammad Al Hafidz<sup>1\*</sup>, Yudha Herlambang Cahya Pratama<sup>2</sup>, Herwin Ardianto<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Sistem Informasi, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Surabaya, Indonesia

<sup>2,3</sup>Program Studi Sistem Informasi, Universitas Hayam Wuruk Perbanas, Surabaya, Indonesia

<sup>2,3</sup>Program Studi Diploma Perbankan dan Keuangan, Universitas Hayam Wuruk Perbanas, Surabaya, Indonesia

e-mail: hafidz.si@upnjatim.ac.id<sup>1\*</sup>, yudha.herlambang@perbanas.ac.id<sup>2</sup>, herwin.ardianto@perbanas.ac.id<sup>3</sup>

### Informasi Artikel

#### Article History:

Received : 21 November 2025  
Revised : 9 Januari 2026  
Accepted : 12 Januari 2026  
Published : 22 April 2026

#### \*Korespondensi:

hafidz.si@upnjatim.ac.id


#### Keywords:

literasi digital, UMKM, pelatihan, internet, email, evaluasi pelatihan

Hak Cipta ©2026 pada Penulis.  
Dipublikasikan oleh Universitas  
Dinamika



Artikel ini *open access* di bawah lisensi  
[CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

 10.37802/society.v7i1.1297

**Society : Jurnal Pengabdian dan  
Pemberdayaan Masyarakat**

2745-4525 (Online)

2745-4568 (Print)

[https://e-](https://e-journals.dinamika.ac.id/index.php/society)

[journals.dinamika.ac.id/index.php/society](https://e-journals.dinamika.ac.id/index.php/society)

### Abstract

Micro, small, and medium enterprises (MSMEs) in the MEK PCM Rungkut area face challenges in digital literacy, particularly in searching for information online, accessing relevant websites, and using email for business communication. These limitations hinder their operational activities, reduce opportunities to utilize digital platforms, and restrict access to broader market opportunities. This community service program is designed to improve the basic digital skills of MSMEs through digital literacy training on the use of internet and email. The methods employed include observation and interviews to identify partner needs, training on information searching, website access, and email usage, as well as evaluation through pre- and post-tests. Data analysis was conducted using a descriptive approach and the Wilcoxon Signed Rank Test. The results showed that 18 out of 20 participants experienced an increase in their post-test scores, with all final scores reaching  $\geq 70$ , indicating that the minimum competency standard had been achieved. The Wilcoxon test yielded a p-value of 0.012 ( $p < 0.05$ ), indicating a significant improvement in participants' understanding before and after the training. In addition, participants demonstrated positive changes in independently seeking information and using email for business purposes. This study concludes that the program was effective in improving basic digital literacy among MSMEs. Further recommendations include continuous mentoring to support participants in developing more advanced digital skills, particularly in digital marketing and the utilization of other technology-based services.

### PENDAHULUAN

Perkembangan dalam bidang teknologi informasi telah mendesak pelaku bisnis untuk mengubah cara mereka menjalankan aktivitasnya. Keterampilan dalam literasi digital kini menjadi keahlian dasar yang wajib dimiliki oleh pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) agar mereka dapat menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi (Dewi Rika Avista, Untay Arofatul Sekar Langit, 2025; Safiria, Ditta, & Candrani, 2023; Saptantinah, Astuti, & Mardayanti, 2025; Wijana, 2024). Literasi digital tidak hanya sebatas kemampuan menggunakan komputer, tetapi juga meliputi keahlian dalam memanfaatkan

internet, mencari data, serta berkomunikasi secara elektronik melalui email. Keahlian tersebut memiliki peran krusial dan menjadi syarat utama pelaku UMKM dalam memanfaatkan peluang online seperti pemasaran, jejaring, dan transaksi digital.

Berbagai studi sebelumnya mengindikasikan bahwa pelatihan dalam literasi digital memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan UMKM. Literasi digital, seperti keterampilan menggunakan internet dan surat elektronik (email), dapat memperluas akses peluang usaha, akses informasi bisnis, serta memperkuat interaksi dengan pelanggan bagi UMKM (Budiarti et al., 2024). Studi lainnya menunjukkan bahwa keterampilan dalam menggunakan email dan kemampuan mencari informasi secara online menjadi keahlian fundamental yang harus dimiliki oleh pelaku UMKM karena dapat menciptakan komunikasi bisnis yang efisien dan membuka akses ke peluang usaha (Deri, Dida, Golfantara, & Ramadani, 2025). Studi berikutnya menyoroti bahwa aktivitas mencari informasi secara online dan kemampuan dalam mengelola email merupakan kompetensi yang berpengaruh secara langsung terhadap efisiensi kerja dan akses informasi bisnis. Melalui kemampuan memanfaatkan internet untuk promosi dan pencarian informasi, UMKM dapat meningkatkan daya saing dalam usahanya. (Zahro, Informasi, Ilmu, Politik, & Airlangga, 2020).

Meskipun sejumlah literatur menunjukkan dampak yang jelas, hasil kajian menunjukkan adanya kesenjangan dalam penerapan pelatihan literasi digital untuk UMKM. Pertama, mayoritas studi dan program pendampingan lebih menekankan pada literasi digital tingkat lanjutan seperti pemasaran digital. Literasi dasar penggunaan internet (seperti browsing dan email) masih kurang dijangkau dalam banyak studi Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Kedua, kegiatan literasi digital tidak diselaraskan dengan kebutuhan mendasar UMKM. Meskipun aktivitas sederhana, distribusi informasi melalui email dan akses informasi melalui situs web penting mendukung aktivitas usaha. Ketiga, masih sedikit program PkM yang menerapkan metode evaluasi pelatihan yang terstruktur, seperti pengukuran perubahan pemahaman dengan *pre-test* dan *post-test* serta analisis statistik berbasis kuantitatif.

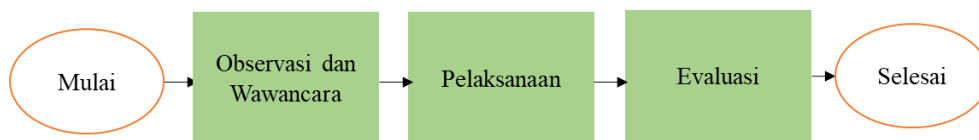
Kesenjangan ini sejalan dengan hasil pengamatan di lapangan pada mitra kegiatan, yaitu Majelis Ekonomi dan Kewirausahaan (MEK) Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Rungkut, sebuah lembaga yang menaungi sekitar 20 pelaku UMKM di kawasan Rungkut. Sebagian besar pelaku usaha adalah para ibu rumah tangga yang menjalankan usaha dari rumah dan mengalami keterbatasan dalam pemahaman teknologi informasi (Herlambang et al., 2025). Melalui observasi dan wawancara, masalah utama yang ditemukan keterbatasan kemampuan meliputi: rendahnya keterampilan dalam mencari informasi di internet, penggunaan email sebagai alat komunikasi dan pengelolaan bisnis, serta tantangan dalam memahami akses dan navigasi situs web untuk menemukan situs-situs penting yang dapat membantu perkembangan bisnis. Kemampuan pelaku UMKM yang rendah dalam mencari informasi di dunia maya, menggunakan email untuk komunikasi bisnis, serta mengakses situs yang relevan menghambat mereka dalam mendapatkan peluang digital, memperlambat interaksi dengan pelanggan, dan membatasi penggunaan layanan online yang sangat penting untuk pengembangan usaha.

Dengan mempertimbangkan kondisi nyata mitra dan hasil kajian literatur yang ada, tim PkM merancang program pendampingan yang bertujuan untuk meningkatkan literasi digital dasar sebagai landasan dalam manajemen usaha yang berbasis teknologi, yang ditandai dengan minimum *post-test* berada pada rentang  $\geq 70$ . Fokus dari kegiatan ini adalah: Meningkatkan pemahaman pelaku usaha UMKM MEK PCM Rungkut mengenai cara penggunaan internet (penelusuran informasi, akses dan navigasi situs web) dan penggunaan email untuk kepentingan operasional usaha. Di samping itu, Tim PKM juga akan mengevaluasi dampak pelatihan melalui analisis pengetahuan yang didapat dan

perubahan aktivitas sebagai langkah untuk mengukur keberlanjutan penggunaan teknologi. Melalui langkah ini, diharapkan mitra UMKM memiliki kapasitas digital yang lebih baik, sehingga dapat lebih sigap dalam menghadapi tantangan di era ekonomi digital dan memperkuat keberlangsungan bisnis mereka.

**METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini dibangun dengan pendekatan kolaboratif dan berfokus pada kebutuhan mitra, yaitu Majelis Ekonomi dan Kewirausahaan (MEK) PCM Rungkut Surabaya beserta UMKM yang dibinanya. Lokasi mitra berada di Jl. Medokan Asri MA II No.10 Blok 0, Rungkut Surabaya. Program PkM ini dilaksanakan dalam tiga fase utama, yaitu: (1) Fase Perencanaan; (2) Fase Pelaksanaan; dan (3) Fase Penilaian. Metode dari fase pelaksanaan dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1 Fase Utama Pelaksanaan PkM  
Sumber: (Hafidz, Fitriani, & Karyawan, 2022)

Gambar 1 menunjukkan urutan kegiatan metode yang diterapkan dalam kajian ini. Setiap fase dirancang untuk mendukung keberhasilan proyek dengan cara yang sistematis dan berkelanjutan.

1. Fase Observasi dan Wawancara

Pada fase awal ini, tim PkM melakukan Pengamatan langsung di MEK PCM Rungkut untuk memperoleh pemahaman mengenai kondisi usaha yang dijalankan anggota UMKM, aktivitas bisnis mereka, pola komunikasi, serta pemanfaatan teknologi saat ini. Selain itu, tahapan ini juga dilakukan untuk mengetahui kebutuhan dari mitra (Lusiani, Anindita, Churniawan, & Poerna, 2025). Wawancara semi-terstruktur dengan pengurus MEK PCM Rungkut dan sejumlah pelaku usaha (ibu rumah tangga) untuk menggali kebutuhan spesifik mengenai literasi digital, hambatan, dan harapan mereka. Alat wawancara mencakup pertanyaan terkait pengalaman penggunaan internet, frekuensi pemakaian, tujuan, kendala teknis, dan sumber motivasi untuk melakukan transformasi digital (Syahbani, Furwanti, Nurrahmah, & Putri, 2024). Luaran dari fase ini diperoleh hasil analisis kebutuhan dan keputusan aktivitas pendampingan yang dilakukan.

2. Fase Pelaksanaan

Setelah melakukan penilaian kebutuhan, dirancang sebuah program pelatihan tentang literasi digital (internet dan email) yang disampaikan oleh seorang pakar TI (praktisi) yang telah dipilih berdasarkan pengalaman mengajar UMKM sebelumnya. Pelatihan ini dilakukan dengan luar jaringan dengan metode *direct learning* (Sulistiowati, 2025). Berikut pada tabel 1 merupakan sub tahapan dari pelatihan yang dilaksanakan.

Tabel 1. Sub Tahapan Pelatihan Literasi (Internet dan Email)

Sub Tahap	Aktivitas	Tujuan
Persiapan	Menyusun dokumen modul pelatihan; menyusun dokumen <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>	Materi yang disampaikan sesuai dan menggunakan instrumen evaluasi untuk menilai
Penyampaian <i>Pre-Test</i>	Peserta pelatihan mengisi kuesioner terkait dengan literasi digital sebelum pelatihan	Mengukur baseline pengetahuan
Sesi Materi	Materi utama: (a) teknik pencarian informasi di internet, (b) navigasi dan	Memberi pemahaman secara teoritis dan praktis tentang dasar

Sub Tahap	Aktivitas	Tujuan
	penggunaan situs web terkait bisnis, (c) pembuatan dan praktik email untuk komunikasi antar unit usaha. Materi ini disampaikan kepada 20 pelaku UMKM binaan MEK (Majeko) PCM Rungkut Surabaya, yang bergerak di berbagai bidang usaha, diantaranya: Gizka Kitchen, GM Cookies, SAM Shopz, SyaQueen Kitchen, Dapoer Mom Anny, Romansa Bakery, Trenz Kids, IKKRA Cookies, Karya Sejahtera, Cafelaffo Baiturrahman, Arsy Kids, Pukis Rangin, dan lainnya yang belum memiliki nama usaha	digital internet dan email. Materi ini disampaikan oleh praktisi atas nama Bapak Afif Fathurahman, S.Kom., Digital Marketer sekaligus Ketua Tim Inkubasi Bisnis Universitas Dinamika.
Praktik Terbimbing	Peserta mempraktikkan membuat akun email, mencari informasi usaha di internet, membuka situs web bisnis	Menguatkan pemahaman akses dan bagaimana melakukan navigasi pada halaman situs web dan email
Sesi Tanya Jawab dan Diskusi	Diskusi dan sesi tanya jawab	Menjawab kendala peserta, memperkuat pemahaman
Pengisian <i>Post-Test</i>	Setelah praktik, peserta mengisi <i>post-test</i>	Mengukur peningkatan pengetahuan dan pemahaman

(Sumber : Penulis, 2025)

### 3. Fase Evaluasi

Evaluasi kegiatan meliputi dua pendekatan, yaitu pengukuran hasil pelatihan dan evaluasi aktivitas literasi digital.

#### a. Pengukuran Pengetahuan

Pada bagian ini dilakukan evaluasi penyebaran angket kepada peserta pelatihan. Instrumen yang digunakan adalah kuisioner berupa *pre-test* dan *post-test* yang berisi pertanyaan dengan pilihan ganda serta isian singkat (Sulistiowati, Lemantara, Wardhanie, & Binawati, 2025). Teknik Analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif untuk menganalisis distribusi nilai sebelum dan setelah pelatihan (rata-rata, persentase yang menunjukkan peningkatan). Uji *Wilcoxon Signed Rank* juga digunakan untuk menilai apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara skor *pre-test* dan *post-test* (Widiana, Sriwijayasih, & Aju, 2025). Metode ini dipilih dikarenakan ukuran sampel yang kecil ( $n = 15$ ) dan data yang berpasangan (sebelum dan setelah). Tingkat signifikansi diatur pada  $\alpha = 0,05$ .

#### b. Evaluasi Perilaku Aktivitas Digital

Instrumen yang digunakan berupa lembar pengamatan untuk pendataan hasil setelah pelatihan. Analisis dilakukan dengan membandingkan aktivitas sebelum dan sesudah yang ditampilkan dalam tabel (Riza, Yuli, Wiyana, & Ibarda, 2025).

## HASIL dan PEMBAHASAN

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa pelaku usaha UMKM yang berada di bawah koordinasi MEK PCM Rungkut memiliki tingkat pemahaman digital yang masih rendah, khususnya dalam: (1) mencari informasi melalui internet, (2) menggunakan email untuk komunikasi bisnis, dan (3) mengakses situs web yang dapat mendukung usaha mereka. Kegiatan digital yang mereka lakukan terbatas pada penggunaan aplikasi dasar seperti media sosial dan aplikasi pesan instan. Wawancara dengan pelaku usaha UMKM dan pengurus memperkuat temuan ini. Mereka mengungkapkan kesulitan dalam memilih kata

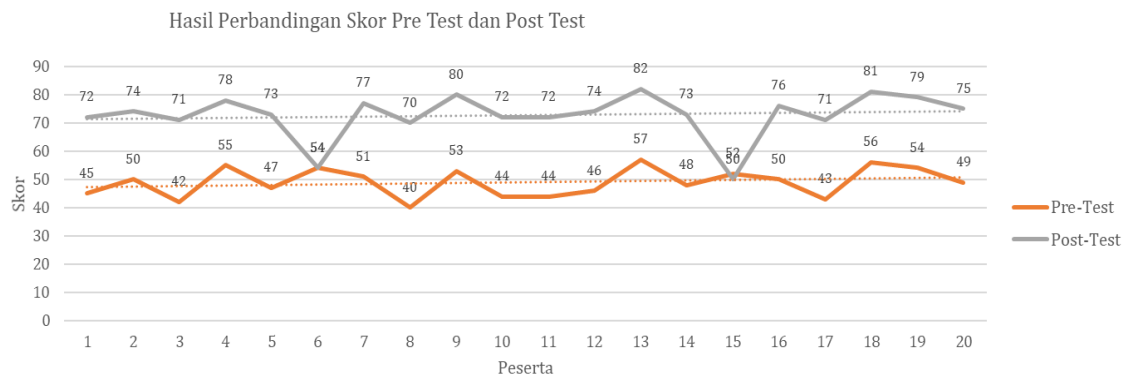
kunci yang sesuai untuk pencarian, kurang berpengalaman dalam pengelolaan email secara profesional, dan tidak sadar akan adanya situs-situs penting yang dapat membantu perkembangan bisnis. Hambatan-hambatan ini mengakibatkan mereka tidak dapat memanfaatkan potensi digital dengan maksimal. Secara keseluruhan, hasil pengamatan dan wawancara menunjukkan perlunya program pelatihan literasi digital yang terencana guna meningkatkan keterampilan dasar peserta demi mendukung kelangsungan usaha mereka.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan dengan pengurus MEK PCM Rungkut, maka selanjutnya dilakukan kegiatan pelatihan kepada pelaku UMKM yang berada di bawah koordinasi PCM Rungkut. Pelatihan ini memberikan pemahaman sekaligus praktik tentang literasi digital (internet dan email). Pelatihan tersebut berlangsung selama satu hari di aula MI Muhammadiyah 27 Wonorejo, Rungkut, Surabaya. Sebanyak 15 UMKM dan 5 pengurus MEK PCM berpartisipasi aktif dalam pelatihan mulai awal sampai selesai. Kegiatan dibuka secara resmi oleh perwakilan pengurus PCM Rungkut dan dilanjutkan dengan pemberian materi. Tahap berikutnya, kegiatan dimulai dengan pembagian *link pre-test* melalui bantuan aplikasi google form untuk mengetahui *baseline* peserta terkait materi. Materi yang disampaikan terkait dengan: (1) pengenalan mengenai literasi digital dan signifikansinya dalam memperoleh informasi secara mandiri di tengah kompetisi bisnis yang berbasis teknologi. Selanjutnya, fokus materi beralih kepada (2) keterampilan dalam mencari informasi secara daring. Peserta diberikan arahan teknis tentang bagaimana memanfaatkan mesin pencari, menentukan kata kunci yang efektif, dan mengevaluasi kredibilitas situs yang dikunjungi. Sesi selanjutnya membahas (3) pemanfaatan email sebagai media komunikasi dalam konteks bisnis. Materi yang disampaikan meliputi cara membuat akun email, mengatur kotak masuk, mengirim dan menerima lampiran, serta bagaimana menyusun pesan yang bersifat profesional. Dalam pelatihan ini, pemateri juga menguatkan pemahaman akses dan melakukan navigasi melalui praktik terbimbing. Di akhir kegiatan pelatihan para peserta diberi *link Post-test* untuk mengukur seberapa besar peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta terhadap materi.



Gambar 2 Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Literasi Digital  
(Sumber: Penulis)

Pada Grafik yang ditunjukkan pada gambar 3 menunjukkan peningkatan pengetahuan para peserta setelah mengikuti pelatihan, dengan 18 dari 20 peserta menunjukkan peningkatan pada skor *post-test*, sementara 2 peserta memiliki skor yang tidak berubah. Semua peserta berhasil memperoleh nilai *post-test* minimal 70, yang menandakan tujuan kompetensi dasar telah tercapai.



Gambar 3 Grafik Perbandingan *Pre-test* dan *Post-test*  
Sumber: Data diolah Penulis

Gambar 3 di atas juga mengindikasikan bahwa pelatihan dalam literasi digital memiliki efek positif terhadap keterampilan peserta dalam berselancar di internet, mencari informasi, serta memanfaatkan email untuk keperluan bisnis. Kenaikan yang stabil pada grafik juga menunjukkan bahwa materi pelatihan telah dipahami dengan baik oleh sebagian besar peserta. Kenaikan atas pemahaman peserta juga diperkuat dengan hasil Uji Wilcoxon Signed Rank. Uji ini digunakan untuk menilai apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara skor *pre-test* dan *post-test*. Tahapan yang dilakukan pada uji ini adalah: (1) menghitung selisih nilai skor, (2) mengambil nilai absolut selisih, (3) menentukan peringkat, (4) memberikan tanda plus dan minus, (5) menghitung jumlah plus dan minus, (6) menentukan nilai statistik wilcoxon, (7) menggunakan p-value, dan pengambilan keputusan. Pengujian ini telah diterapkan dalam studi PkM di Indonesia (Hafidz et al., 2022; Widiana et al., 2025; Windi Astuti, Muhammad Taufiq, 2021). Berikut pada tabel 2 merupakan hasil yang diperoleh dari uji Wilcoxon Signed Rank pada kegiatan PkM ini.

Tabel 2. Hasil Uji Wilcoxon Signed Rank

Keterangan	Nilai
Jumlah peserta	20
Peserta mengalami peningkatan (positive ranks):	18
Tidak ada peserta mengalami penurunan (negative ranks):	0
Jumlah peserta dengan selisih 0 (tie)	2
Total positive rank ( $\sum R^+$ )	165
Total negative rank ( $\sum R^-$ )	0
$W = \min(\sum R^+, \sum R^-) = \min(165, 0)$	0
Z	-3,72
p-value	0,012

Sumber: Data diolah Penulis

Hasil dari analisis yang dilakukan menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test* menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan antara skor *pre-test* dan *post-test* dari peserta pelatihan. Dari jumlah 20 peserta, terdapat 18 peserta yang menunjukkan peningkatan nilai, sedangkan 2 peserta lainnya menunjukkan hasil yang sama, tanpa ada penurunan skor. Nilai statistik *Wilcoxon* yang diperoleh adalah  $W = 0$ , dan perhitungan Z menunjukkan angka sebesar -3,72. Hasil uji signifikansi memperoleh nilai p-value = 0,012, yang lebih rendah daripada  $\alpha = 0,05$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pelatihan tersebut memberikan dampak positif yang signifikan dalam peningkatan pemahaman peserta mengenai materi literasi digital yang diajarkan.

Selain terdapat peningkatan pemahaman, keberhasilan atas kegiatan pelatihan ini juga dapat dilihat dari peningkatan perilaku beberapa aspek .

Tabel 3. Perbandingan Perilaku Aktivitas Digital Sebelum dan Sesudah Pelatihan

Keterangan	Sebelum	Sesudah
Menggunakan Email untuk tujuan mendukung usaha	5	20
Pencarian Informasi Usaha via Internet untuk tujuan mencari potensi peningkatan usaha	9	20
Akses Situs web yang relevan dengan Usaha (menggunakan kata kunci yang efektif)	7	20

Perilaku yang berubah yang ditunjukkan pada tabel 3 mengindikasikan bahwa pelatihan keterampilan digital tidak hanya memperbaiki pemahaman konseptual tetapi juga mendorong penerapan praktis dalam kegiatan bisnis sehari-hari. Ini sejalan dengan teori *Diffusion of Innovation*, di mana pelatihan yang sesuai dan bimbingan yang berkelanjutan mendukung penerimaan teknologi baru di kalangan komunitas UMKM (Dewi Rika Avista, Untay Arofatul Sekar Langit, 2025; Kusumawati, Bahrudin, Ayu, & Laksono, 2025). Dengan demikian, program PkM ini berhasil mencapai sarannya dalam mengembangkan literasi digital dasar yang merupakan pondasi penting keberlanjutan usaha UMKM. Penguatan atau pengembangan pada kapasitas digital semacam ini perlu dilakukan secara berkelanjutan agar pelaku UMKM dapat beradaptasi dengan kemajuan teknologi dan memanfaatkan kesempatan ekonomi digital secara maksimal.

## KESIMPULAN

Kegiatan PkM yang ditujukan untuk meningkatkan kemampuan literasi digital pada pelaku UMKM MEK PCM Rungkut telah memberikan hasil yang positif terhadap pemahaman dan keterampilan peserta dalam menggunakan internet dan email untuk keperluan bisnis. Pelatihan yang meliputi topik pencarian informasi, akses ke situs-situs yang berkaitan, serta pemanfaatan email untuk komunikasi usaha berhasil meningkatkan kemampuan dasar digital peserta. Hal tersebut terbukti dari perbandingan nilai sebelum dan sesudah tes, di mana 18 dari 20 peserta menunjukkan peningkatan nilai. Semua nilai *post-test* berada pada rentang  $\geq 70$ , menandakan bahwa standar kompetensi minimum yang diharapkan telah tercapai. Selain itu, dari segi statistik, efektivitas pelatihan juga dikuatkan melalui analisis Uji *Wilcoxon Signed Rank* dengan *p-value* yakni  $0,012 < 0,05$ , sehingga menyimpulkan adanya peningkatan signifikan antara keterampilan peserta sebelum dan setelah pelatihan. Selain adanya peningkatan pengetahuan, pengamatan lanjutan menunjukkan bahwa peserta mulai dapat melakukan aktivitas digital dasar secara mandiri, seperti mencari informasi, mengakses situs resmi, dan menggunakan email untuk kebutuhan usahanya.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin menyampaikan rasa syukur kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan terhadap upaya ini, antara lain: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi (DIKTI) yang telah memberikan dukungan finansial melalui program hibah pengabdian masyarakat, sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan sukses. Pelatihan ini merupakan salah satu dari serangkaian kegiatan yang menerima dukungan dari DIKTI. Ucapan terima kasih yang sama juga kami tujukan kepada Universitas Hayam Wuruk Perbanas serta pengurus MEK PCM Rungkut atas dukungan dan kolaborasi selama kegiatan pelatihan. Para pelaku UMKM yang dengan antusias mengikuti tahap pelatihan dan praktik dari awal sampai akhir juga patut mendapat penghargaan.

Narasumber dan tim PkM yang telah meluangkan waktu, menyediakan materi, dan memberikan pendampingan secara intensif.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Budiarti, L., Mellinia, S. P., Fadhila, L. S., Nabila, S., Zaen, M. R., & Noviyanti, S. E. (2024). Digital marketing sebagai strategi peningkatan penjualan produk UMKM di era digital. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 7(204), 435–453. <http://doi.org/10.33474/jipemas.v7i2.21760>
- Deri, R. R., Dida, M., Golfantara, D., & Ramadani, S. A. (2025). Peran digital marketing dalam pengembangan usaha berbasis teknologi untuk optimalisasi strategi pemasaran UMKM The role of digital marketing in developing technology-based businesses to optimize MSME marketing strategies. *Jurnal Terapan Teknik Industri*, 6, 9–18.
- Dewi Rika Avista, Untay Arofatul Sekar Langit, M. (2025). Literasi Digital dan Penguatan UMKM: Tinjauan Teoritis terhadap Strategi Pemberdayaan di Daerah Terpencil. *PARADUTA: Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Ilmu Sosial*, 3(2), 55–60.
- Hafidz, M. Al, Fitriani, L. D., & Karyawan, M. A. (2022). Pendampingan Peningkatan Kompetensi dan Motivasi Guru Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Digital Pada Masa Pandemi COVID-19. *SELAPARANG. Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(September), 1103–1108.
- Herlambang, Y., Pratama, C., Ardianto, H., Hafidz, M. Al, Ari, P., Putri, S. C., & Sari, M. A. (2025). Strengthening entrepreneurial management and digital marketing capabilities of MSMEs through social media optimization training. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 10(August), 691–704.
- Kusumawati, W. I., Bahrudin, M., Ayu, S. A., & Laksono, Y. T. (2025). Pemberdayaan Perempuan melalui Inovasi Budidaya Ikan dalam Ember dan Strategi Pemasaran Digital. *SOCIETY: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 6(1), 160–170.
- Lusiani, T., Anindita, D., Churniawan, A. D., & Poerna, A. (2025). Pengenalan Dunia Coding : Pelatihan Dasar Pemrograman Bagi Siswa SMA Negeri 5 Surabaya. *Juragan: Jurnal Ragam Pengabdian*, 2(2), 230–236.
- Riza, M., Yuli, R., Wiyana, H., & Ibarda, A. (2025). Pemberdayaan UMKM Melalui Pelatihan Pemasaran Digital Di Desa Karang Satria Tambun Utara Kabupaten Bekasi. *Journal of Community Service and Society Empowerment*, 3(02), 238–246.
- Safiria, A., Ditta, A., & Candrani, A. D. (2023). Pelatihan Pembukuan Sederhana dan Implementasi Point of Sales Pada UMKM Kota Madiun. *SOCIETY: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(1), 36–46.
- Saptantinah, D., Astuti, P., & Mardayanti, L. (2025). Peningkatan Literasi Digital Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Melalui Pelatihan dan Pendampingan pada UMKM Home Industry di Desa Genengan Karanganyar. *Jurnal Komunitas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol.*, 7(2), 274–282.
- Sulistiowati. (2025). Penguatan Literasi Digital Guru melalui Program Pelatihan Komputer. *EKOBIS ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7, 21–27.
- Sulistiowati, Lemantara, J., Wardhanie, A. P., & Binawati, L. (2025). Penguatan Kompetensi Digital bagi Tuna Karya dan Remaja Putus Sekolah di Kelurahan Wonorejo. *Juragan: Jurnal Ragam Pengabdian*, 2(3), 593–600.
- Syahbani, R., Furwanti, E., Nurrahmah, A., & Putri, B. A. (2024). Peran Mahasiswa Magang Divisi Perencanaan dan Keuangan Umum Logistik Di KPU Provinsi Sumatera Selatan. *AFADA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 8–19. <http://doi.org/10.37216/afada.v2i1.1346>
- Widiana, D. R., Sriwijayasih, I., & Aju, I. R. (2025). Jurnal Teknologi Maritim The Use of the Wilcoxon Signed Rank Test in Analyzing the Difference in Test Scores Before and After

- Digital Marketing Training . *Jurnal Teknologi Maritim*, 8(2).  
<http://doi.org/10.35991/jtm.v8i2.73>
- Wijana, M. (2024). Using Information Technology Pelatihan Literasi Digital Pada Masyarakat Pelaku UMKM Di Desa Citaman Dalam Menggunakan Teknologi Informasi. *CONSEN: Indonesian Journal of Community Services and Engagement*, 4, 69–78.
- Windi Astuti, Muhammad Taufiq, T. M. (2021). Implementasi Wilcoxon Signed Rank Test untuk Mengukur Efektifitas Pemberian Video Tutorial dan PPT Untuk Mengukur Nilai Teori. *Jurnal Produktif*, 5(1), 405–410.
- Zahro, E. K., Informasi, D., Ilmu, F., Politik, I., & Airlangga, U. (2020). Digital Literacy Skill dalam Upaya Peningkatan Laba Usaha pada Kalangan Pelaku Usaha Kecil di Kota Surabaya Digital Literacy Skills in an Effort to Increase Business Profits among Small Business Actors in the City of Surabaya. *Jurnal Ilmu Informasi Dan Perpustakaan*, 11(2), 92–104.